

## **ANALISIS PENGELOLAAN DANA KAS KECIL PADA KERJASAMA PPA NINDYA TEGAL**

**Melati Indah Nur Fitriani<sup>1</sup>, Ida Farida<sup>2</sup>, Hikmatul Maulidah<sup>3</sup>**  
Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal  
Korespondensi email: [melatiindah194@gmail.com](mailto:melatiindah194@gmail.com)

### **ABSTRAK**

*Fungsi dana kas kecil berperan penting dalam menunjang kelancaran kegiatan operasional suatu perusahaan. Dana kas kecil digunakan untuk membiayai pengeluaran dalam skala kecil. Hampir setiap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan selalu berkaitan dengan kas dan bagian kas akan dibentuk kas kecil yang ditangani oleh bagian kas kecil. Tujuan dari penulisan tugas akhir ini yaitu untuk mengetahui pengelolaan dana kas kecil yang digunakan pada Kerjasama PPA NINDYA Tegal (Perumahan Green Teksin Tegal). Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara dan dokumen. Data yang telah dikumpulkan diolah dengan metode analisis deskriptif Kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian pengelolaan dana kas kecil pada Kerjasama PPA NINDYA Tegal sudah sesuai teori hanya perlu membuat prosedur tertulis sebagai pedoman dalam pengelolaan dana kas kecil dan sistem dana tetap yang digunakan sudah sesuai dengan dengan teori akuntansi keuangan mengenai metode pencatatan dalam kas kecil. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa pengelolaan dana kas kecil pada Kerjasama PPA NINDYA Tegal (Perumahan Green Teksin Tegal) sudah sesuai dengan teori prosedur pengelolaan dana kas kecil menurut Mulyadi (2001)<sup>[9]</sup>.*

**Kata Kunci :** *Pengelolaan, Kas Kecil, Sistem*

### ***Analysis of Petty Cash Fund Management in Kerjasama PPA NINDYA Tegal (Perumahan Green Teksin Tegal)***

#### **ABSTRACT**

*The function of the petty cash fund plays an important role in supporting the company. A petty cash fund is used to finance expenses on a small scale. Almost every activity carried out by the company is always related to cash and the cash section will be formed by petty cash which is handled by the petty cash section. The purpose of writing this final project was to find out the management of petty cash funds and the fixed fund system used in the Kerjasama PPA NINDYA Tegal (Perumahan Green Teksin Tegal). The methods used in data collection were interviews and documents. The data that has been collected is processed by quantitative descriptive analysis method. Based on the results of research on the management of petty cash funds in the Kerjasama PPA NINDYA Tegal has a theory only need to make written procedures as guidelines in the management of petty cash funds and fixed fund system used is in accordance with the theory of financial accounting regarding the method of recording in small cash. Based on the results of the study, it can be concluded that the management of petty cash funds in the kerjasama PPA NINDYA Tegal (Perumahan Green Teksin Tegal) is in accordance with the theory of petty cash fund management procedures according to Mulyadi(2001)<sup>[9]</sup>.*

**Key Words :** *Management, Petty Cash, System*

## PENDAHULUAN

Kas merupakan komponen penting dalam siklus operasional suatu perusahaan, Wulandari (2021)<sup>[1]</sup>. Tanpa adanya kas maka tidak ada laporan keuangan. Fungsi kas sangatlah penting dalam perusahaan untuk menunjang kelancaran aktivitas perusahaan. Hampir setiap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan selalu berkaitan dengan kas dan bagian kas akan dibentuk kas kecil yang ditangani oleh bagian kas kecil. Transaksi yang terjadi dalam kas kecil tidak begitu rumit, namun tetap harus melakukan pengelolaan yang baik dan teliti agar tidak mengganggu kegiatan operasional perusahaan.

Menurut Baridwan (2010:86)<sup>[2]</sup> Kas kecil adalah uang kas yang fungsinya untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang nominalnya relatif kecil dan tidak ekonomis bila dibayar dengan cek. Jumlah pengeluaran kas kecil ditetapkan melalui keputusan manajemen dan tidak boleh melebihi ketentuan tersebut. Kas kecil bisa dibidang pembiayaan tak terduga. Pembiayaan tak terduga tersebut dapat berupa pembelian ATK kantor, Listrik kantor, makanan dan minuman untuk rapat dan lain-lain. Dalam suatu perusahaan kas kecil memiliki peranan penting dalam kegiatan operasional, terlepas dari material atau tidaknya nilai dari kas kecil tersebut.

Perusahaan Kerjasama PPA NINDYA Tegal merupakan perusahaan yang bergerak dibidang property (Perumahan Green Teksin), kantor KERJASAMA PPA NINDYA TEGAL berlokasi di Jl.Pala raya Ruko Green Teksin R1-1 Kel.Dampyak Kec.kramat Kab.Tegal. Kerjasama PPA NINDYA Tegal dalam menjalankan kegiatan operasionalnya terdapat berbagai macam transaksi, salah satunya adalah transaksi

pengeluaran kas, tetapi tidak semua pengeluaran kas dilakukan dengan platform *internet banking*. Karena ada beberapa pengeluaran dalam jumlah yang sangat kecil. Sehingga sangat tidak efektif bagi perusahaan untuk membuat pengajuan SPM (Surat Perintah Membayar) pada setiap transaksi tersebut. Maka perusahaan mengambil kebijakan untuk mengalokasikan sejumlah dana untuk membentuk dana kas kecil atau lebih sering dikenal dengan istilah petty cash.

Pelaksanaan pengelolaan kas kecil pada Kerjasama PPA NINDYA Tegal belum adanya prosedur yang menjadi acuan tertulis untuk pedoman dan aturan kerja dari pimpinan proyek yang mengotorisasikan, bagian meneger keuangan, SDM dan administrasi, bagian fungsi staff keuangan atau pemegang dana kas kecil dan pemakai dana kas kecil. Namun pada praktiknya sudah terbentuk dari pengisian dana kas kecil, pengeluaran dana kas kecil, pengisian kembali dana kas kecil hingga pelaporan. Prosedur kas kecil mutlak diperlukan. Tidak ada alasan bagi perusahaan untuk tidak melakukan pengelolaan. Pengelolaan dana kas kecil yang tidak memadai atau cenderung buruk dapat mengganggu kelancaran operasional perusahaan.

Perusahaan Kerjasama PPA NINDYA Tegal menggunakan system dana tetap. Dalam sistem dana teteap (*imprest*) jumlah rekening kas kecil selalu tetap yaitu sebesar yang diserahkan kepada kasir kas kecil untuk membentuk dana kas kecil. Oleh kasir kas kecil cek tadi diungkan ke bank dan uang yang diterima digunakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran kecil. Apabila ternyata ada kekurangan dana sebelum berakhirnya periode, maka akan menyebabkan masalah dikarenakan tidak akan ada penambahan di tengah periode. Sehingga pencatatan kas kecil pada

Kerjasama PPA NINDYA TEGAL (Perumahan Green Teksin Tegal) harus sesuai dengan metode pencatatan kas kecil dana tetap, untuk menghindari kekurangan dana pada satu periode.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengelolaan dana kas kecil pada KERASAMA PPA NINDYA TEGAL (Perumahan Green Teksin Tegal). Manfaat penelitian ini bagi peneliti sebagai persyaratan akademik dalam menyelesaikan pendidikan dan Untuk mengetahui bagaimana prosedur pengelolaan dan pencatatan kas kecil pada KERJASAMA PPA NINDYA TEGAL (Perumahan Green Teksin Tegal). Manfaat penelitian ini bagi KERJASAMA PPA NINDYA Tegal Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan untuk KERJASAMA PPA NINDYA TEGAL (Perumahan Green Teksin Tegal) sehingga dapat mengetahui hal-hal yang perlu di perbaiki. Manfaat penelitian ini bagi Politeknik Harapan Bersama Tegal Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

#### **1. Jenis Data :**

##### **1) Data Kualitatif**

Data kualitatif menurut Suliyanto (2005:134)<sup>1</sup> yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara dengan pihak yang berwenang di Kerjasama PPA NINDYA Tegal.

##### **2) Data kuantitatif**

Data kuantitatif menurut Suliyanto (2005:135)<sup>3</sup> yaitu data yang

dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti Bukti pengeluaran Kas kecil, Nota, dan laporan penggunaan kas kecil pada Kerjasama PPA NINDYA Tegal (Perumahan Green Teksin Tegal) tahun 2018.

#### **1. Sumber Data**

##### **1) Data Primer**

Data Primer menurut Suliyanto (2005:131)<sup>3</sup> adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara kepada pegawai bagian keuangan serta observasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan petty cash (kas kecil) pada Kerjasama PPA NINDYA Tegal

##### **2) Data sekunder**

Data Sekunder menurut Suliyanto (2005:132)<sup>3</sup> adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti Laporan kas Kecil yang diterbitkan oleh Kerjasama PPA NINDYA Tegal (Perumahan Green Teksin Tegal) tahun 2018

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama 4 (Empat) bulan, terhitung dari tanggal 10 Februari sampai dengan 31 Mei 2021

#### **Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Kerjasama PPA NINDYA Tegal (Perumahan Green Teksin Tegal) yang beralamat di Jl. Pala Raya, kel.Dampyak Kec.Kramat Kab.Tegal, Provinsi Jawa Tengah.

#### **Teknik Pengumpulan data**

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian

ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2014: 145)<sup>[4]</sup> yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi data yang diperoleh, diamati dan dipelajari langsung dari laporan yang ada pada Kerjasama PPA NINDYA Tegal.

2. Wawancara

Wawancara menurut Suliyanto (2004 : 137)<sup>[3]</sup> yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan bagian keuangan dan bagian pemegang dana kas kecil Kerjasama PPA NINDYA Tegal.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2012:291)<sup>[4]</sup> merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Dengan metode ini penulis mengumpulkan data dengan membaca buku-buku, dokumen-dokumen, dan peraturan pemerintah keuangan mengenai anggaran pengeluaran biaya operasi dan investasi.

### Metode Analisis Data

Metode yang digunakan peneliti adalah metode analisa deskriptif Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:21)<sup>[4]</sup> metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Metode analisis deskriptif yang mengumpulkan data-data untuk mendukung

penulis ini untuk diinterpretasikan, sehingga memberikan gambaran pada objek dan masalah yang diteliti.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan dana kas kecil Kerjasama PPA NINDYA Tegal (Perumahan Green Teksin) menggunakan sistem dana tetap. Proses pengelolaan kas kecil pada Kerjasama PPA NINDYA Tegal dimulai dari pembentukan dana kas kecil, pemakaian kas kecil dan pengisian kembali kas kecil. Dokumen pendukung yang digunakan dalam pengelolaan kas kecil seperti SPM (Surat Perintah Membayar), Rincian dana kas kecil, Rekap dana kas kecil, Form Pertanggung Jawaban, Nota, Bill Payment (Internet Mobile Banking). Besaran dana kas kecil yang ditetapkan sebesar Rp 5.000.000,- , namun dalam pemakaian harian tidak dibatasi jumlahnya dan tidak adanya penetapan periode pengeluaran dana kas kecil.

Dalam pengelolaan dana kas kecil Kerjasama PPA NINDYA Tegal belum memiliki prosedur tertulis yang menjadi pedoman bagi staff keuangan yang mengelola dana kas kecil. Dapat dilihat pada prosedur pengelolaan kas kecil adanya perbedaan prosedur pengelolaan tahun 2018 dengan 2019. Dimana pada tahun 2018 prosedur pengelolaan dana kas kecil menggunakan form pertanggung jawaban sedangkan pada tahun 2019 form pertanggung jawaban tidak digunakan. Perbedaan prosedur pengelolaan dana kas kecil tersebut terjadi dikarenakan tidak adanya prosedur tertulis mengenai pengelolaan dana kas kecil dari Pimpinan Proyek selaku pimpinan yang bertanggung jawab terhadap semua kegiatan Perusahaan. Sehingga pada saat pergantian bagian staff keuangan menyebabkan perbedaan prosedur pengelolaan dana kas kecil seperti pada tahun 2018 dan 2019.

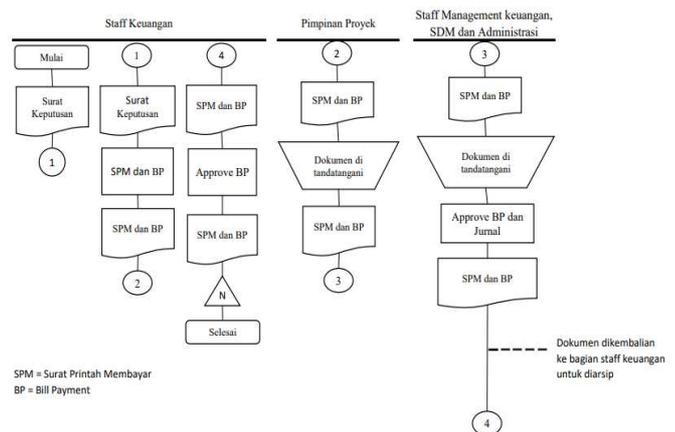
1. Prosedur Pengelolaan Dana Kas Kecil Pada Kerjasama PPA NINDYA Tegal ( Perumahan Green Teksin)

1) Pembentukan Dana Kas Kecil

Berdasarkan surat keputusan pembentukan dana kas kecil bagian staff keuangan membuat pengajuan SPM (Surat Perintah Membayar) dan membuat bill payment menggunakan internet mobile banking untuk diajukan dan ditandatangani oleh Pimpinan Proyek sebagai bukti permintaan pengisian dana kas kecil. Setelah ditandatangani oleh pimpinan proyek, bagian Staff Management Keuangan, SDM dan Administrasi akan mengecek pengajuan pengisian dana kas kecil dan mengeapprover bill payment ketika semua dokumen yang dibuat oleh bagian staff keuangan sudah lengkap dan benar. Setelah di approver bagian staff keuangan akan approve bill payment pada internet mobile banking agar dana yang diajukan bisa masuk ke rekening dana kas kecil. Selanjutnya Staff Management keuangan, SDM dan Administrasi akan membuat jurnal seperti pada tabel dan staff keuangan akan mengefile dokumen pembentukan dana kas kecil sesuai dengan urutan bulan dan nomor SPM.

Tabel 1 Jurnal Pembentukan Dana kas Kecil

TGL	Keterangan	Debit	Kredit
02/3 2017	Kas Kecil Kas Bank (Pembentukan Dana Kas Kecil)	5.000.000,-	5.000.000,-



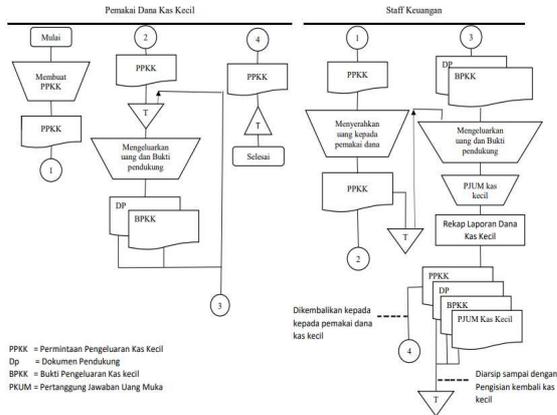
Gambar 1 Pembentukan Dana Kas Kecil

2) Pengeluaran Dana Kas Kecil

Pengelolaan dana kas kecil pada kerjasama PPA NINDYA Tegal (Perumahan Green Teksin Tegal) menggunakan sistem dana tetap (*Imprest Fund Method*) sehingga saat pengeluar dana kas kecil tidak dijurnal. Berikut prosedur pengeluaran dana kas kecil pada Kerjasama PPA NINDYA Tegal (Perumahan Green Teksin Tegal) ;

- Pemakai dana kas kecil wajib menyerahkan bukti pemakaian kas kecil (nota/kwitansi) untuk dicek dan digunakan pada saat pengisian kembali dana kas kecil.
- Setelah bagian staff keuangan menerima bukti pemakaian dana kas kecil, bagian staff keuangan akan membut from pertanggung jawaban untuk diarsipkan sebagai bukti pengeluaran kas kecil. Namun dalam pengelolaan kas kecil pada tahun 2019 from pertanggung jawaban tidak ada di ganti dengan tanda tangan pemakai kas kecil langsung pada bukti pemakaian kas kecil.
- Bukti pemakaian kas kecil (nota/kwitansi) direkap sesuai dengan tanggal transaksi pemakaian kas kecil menjadi laporan kas kecil.

d) Selanjutnya staff bagian keuangan akan merekap laporan kas kecil sesuai dengan biaya yang dikeluarkan.



**Gambar 2 Pengeluaran Dana Kas Kecil**

**3) Pengisian kembali Dana Kas Kecil**

Apabila pesediaan uang dikasir kas kecil sudah menipis/habis dan akan ada pengeluaran yang lebih besar maka bagian staff keuangan kas kecil akan menukarkan bukti pemakaian kas kecil untuk diajukan pengisian kembali. sehingga jumlah uang dalam kas kecil kembali lagi seperti semula yang sudah ditetapkan perusahaan yaitu sebesar Rp 5.000.000,-.

a) Bagian staff keuangan akan mengajukan SPM (Surat Perintah Membayar) dilengkapi dengan dokumen pengeluaran dana kas kecil.

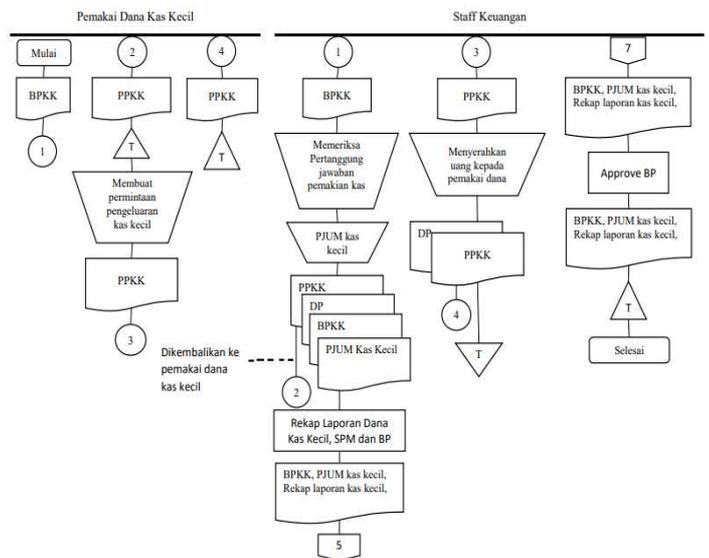
b) Setelah SPM dan dokumennya sudah lengkap maka staff keuangan memberikan dokumen kepada Pimpinan Proyek untuk ditandatangani, selanjutnya staff Management Keuangan, SDM dan Administrasi mengecek kembali dan akan Approver Bill Payment yang tertera di Internet Mobile Banking perusahaan, dan staff

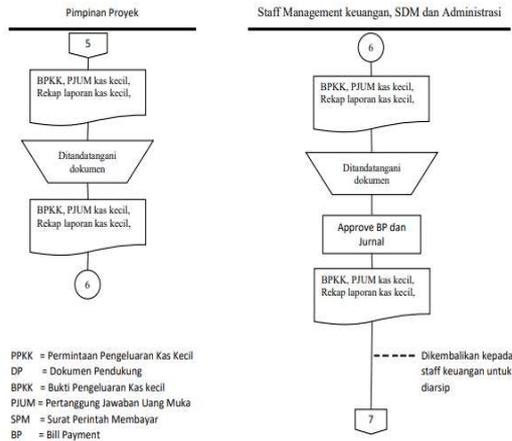
keuangan akan approve Bill Payment yang sudah di rilis agar dana kas kecil bisa cair. Dan staff keuangan akan mengefile dokumen tersebut.

c) Selanjutnya Bagian staff Management keuangan, SDM dan Adminidtrasi akan menjurnal pengisian kembali dana kas kecil.

**Tab 2 Jurnal Pengisian Kembali Dana Kas kecil**

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit
11/08 2019	Biaya ATK	106.000	
	Biaya Bensin	200.000	
	Biaya Kebutuhan Rumah Tangga	45.200	
	Biaya Kebutuhan Rumah Tangga Mess	1.155.000	
	Biaya Pemeliharaan Peralatan	1.419.028	
	Biaya umum dan administrasi lainnya	366.500	
	Kas/Kas Bank		3.281.724





**Gambar 3 Pengisian Kembali Dana Kas Kecil**

**Tabel 3 Perbandingan Tinjauan Teori Menurut Mulyadi dan Kerjasama PPA NINDYA Tegal**

Tinjauan Teori Menurut Mulyadi	Tinjauan Kerjasama PPA NINDYA Tegal	Keterangan
Dokumen yang digunakan : 1. Bukti kas keluar 2. Cek 3. Permintaan pengeluaran kas kecil 4. Permintaan pengisian kembali	Dokumen yang digunakan : 1. Bukti kas keluar 2. Bill Payment 3. Bukti pengeluaran kas kecil 4. Form pertanggung jawaban uang muka kas kecil	SUDAH SESUAI

	5. Permintaan pengisian kembali kas kecil	
Metode pencatatan dana kas kecil : 1. Sistem dana tetap (imprest system). 2. Sistem dana tidak tetap (fluctuation system).	Metode pencatatan dana kas kecil : 1. Sistem dana tetap (imprest system).	SUDAH SESUAI
Fungsi yang terkait : 1. Fungsi pemakai dana kas kecil (Bagian utang) 2. Fungsi Kasir 3. Fungsi Akuntansi (Bagian jurnal dan laporan) 4. Fungsi pemegang dana kas kecil	Fungsi yang terkait : 1. Fungsi Pemakai dana kas kecil 2. Fungsi Staff Keuangan 3. Fungsi Management keuangan, SDM, dan Administrasi 4. Pimpinan Proyek	SUDAH SESUAI

Prosedur pengelolaan dana kas kecil : 1. Pembentukan dana kas kecil 2. Pengeluaran dana kas kecil 3. Pengisian kembali dana kas kecil	Prosedur pengelolaan dana kas kecil : 1. Pembentukan dana kas kecil 2. Pengeluaran dana kas kecil 3. Pengisian kembali dana kas kecil	SUDAH SESUAI
Catatan akuntansi yang digunakan : 1. Jurnal pengeluaran kas 2. Register cek 3. Jurnal pengeluaran dana kas kecil	Catatan akuntansi yang digunakan : 1. Jurnal pengeluaran kas 2. Register cek	SUDAH SESUAI (Kerjasama PPA NINDYA Tegal menggunakan sistem dana tetap sehingga saat terjadi pengeluaran dana kas kecil tidak di jurnal)

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengelolaan dana kas kecil pada Kerjasama PPA Nindya Tegal (Perumahan Green Teksin Tegal) maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa

pengelolaan dana kas kecil pada Kerjasama PPA NINDYA Tegal (Perumahan Green Teksin) sudah sesuai dengan teori prosedur pengelolaan dana kas kecil menurut Mulyadi (2001)<sup>[5]</sup>. Dana yang ditetapkan perusahaan sebesar Rp 5.000.000,- dan menggunakan metode pencatatan sistem dana tetap (*Imprest Fund Method*). Prosedur penyelenggaraan dana kas kecil pada Kerjasama PPA NINDYA Tegal terdiri dari pembentukan dana kas kecil, pengeluaran dan pengisian kembali dana kas kecil. Dalam melaksanakan prosedur pengelolaan dana kas kecil menggunakan beberapa dokumen pendukung seperti seperti Nota, SPM, Bill Payment, From Pertanggung Jawaban, Rekap pengeluaran kas kecil, dan Laporan Kas kecil.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, Adapun saran yang dapat penulis sampaikan dari hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Sebaiknya Kerjasama PPA NINDYA Tegal (Perumahan Green Teksin tegal) membuat prosedur tertulis mengenai pengelolaan dana kas kecil sebagai pedoman dan aturan kerja staff keuangan yang mengelola dana kas kecil. Sehingga saat terjadinya perubahan bagian staff keuangan tidak merubah prosedur yang sudah ada.
- 2) Pada saat pengajuan SPM (Surat Perintah Membayar) pengisian kembali dana kas kecil lebih baik tidak perlu mencantumkan biaya-biaya pengeluaran kas kecil, karena biaya-biaya tersebut sudah tercantum pada laporan dana kas kecil.
- 3) Dalam pengeluaran operasional perusahaan yang nominalnya besar bisa menggunakan cek bukan dana kas kecil.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Pertama penulis ucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan limpahan karunia-Nya selama ini. Kemudian penulis juga berterimakasih kepada keluarga penulis yang telah mendoakan, memberi dorongan, serta motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Wulandari, Febriyanti Rizqi (2021). Analisis Pengelolaan Dana Kas Kecil Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk KCU Magelang
- [2] Baridwan, Zaki. 2010. Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode. Edisi 5. Yogyakarta : BPPE
- [3] Suliyanto. (2005). Metode Riset Bisnis. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- [4] Sugiyono (2012). Metode Penelitian Administrasi dilengkapi R&D. Cetakan Kedua puluh, Alfabeta. Bandung
- [5] Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi Edisi Tiga. Jakarta: Salemba Empat.